

RINGKASAN

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat. Perkembangan tersebut mempengaruhi besarnya arus informasi yang diterima oleh masyarakat. Teknologi yang sangat akrab dengan kita saat ini adalah internet. Perkembangan internet memunculkan usaha baru yaitu warung internet khususnya di kabupaten Cilacap dimana jumlah warung internet pada tahun 2015 yaitu 102 warung internet. Untuk menghindari pemanfaatan warung internet untuk hal-hal yang negatif maka pemerintah daerah kabupaten Cilacap membuat peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengelolaan Warung Internet di Kabupaten Cilacap

Penelitian ini memfokuskan pada implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengelolaan Warung Internet di Kabupaten Cilacap yang ditinjau dari aspek *idealized policy*, sasaran program, organisasi pelaksana, faktor-faktor lingkungan. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Cilacap, Pemilik Warung Internet di Kecamatan Sidareja, Kecamatan Kroya dan Kecamatan Cilacap Utara, serta pengguna warung internet usia kurang dari 17 Tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengelolaan Warung Internet di Kabupaten Cilacap masih belum optimal. Masih adanya pemanfaatan warung internet oleh anak usia sekolah untuk pacaran menunjukkan lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh dinas terkait dalam mengawasi kegiatan usaha warung internet. Rendahnya pengawasan ini di sebabkan oleh kurangnya kesadaran pemilik warung internet dalam melakukan usaha warung internetnya sendiri yang bertujuan agar tercipta warung internet sehat. Dengan munculnya *trend game online* di masyarakat seharusnya pengawasan juga dilakukan pada malam hari, mengingat bahwa anak usia sekolah sering bermain game sampai larut malam bahkan sampai menginap di warung internet.

Kata Kunci : Implementasi, Peraturan Daerah, Warung Internet

SUMMARY

In the era of globalization, information technology development is very rapid. These developments affect the amount of flow of information received by the community. The technology is very familiar to us today is the internet. The development of the Internet led to a new venture that is internet cafes, especially in Cilacap district where the number of Internet cafes in 2015, namely 102 internet cafes. To avoid the use of internet cafes for things that are negative then the local government to make regulations *Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengelolaan Warung Internet* in Cilacap.

This study focuses on the implementation of the *Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengelolaan Warung Internet* reviewed from Idealized Policy, Target groups, implementing organizations, environmental factors. This research method using descriptive qualitative. Goal of this research is the Department of Transportation, Communication and Information Cilacap, Civil Service Police Unit Cilacap, internet cafe owners in the District Sidareja, District Kroya and Cilacap District of the North, as well as internet cafes users aged less than 17 years.

Based on the research that has been done that the implementation of the in *Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengelolaan Warung Internet* in Cilacap district is still not optimal. Still the use of internet cafes by student age to courtship showed weak supervision carried out by the relevant agencies in supervising the business activities of Internet cafés. Lack of supervision is caused by a lack of awareness of the owners of internet cafes in doing their own internet shop business that aims to create a healthy internet cafes. With the advent of online gaming trend in community supervision should also be done at night, given that the student age often play games until late at night even to stay at the internet cafes.

Keywords : Implementation, Internet Café, Public Policy.